

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatif* yaitu menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. (Sugiyono, 2022).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di instalasi rawat inap RSUD RA. Kartini Jepara dan proses penelitian mulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan penelitian berlangsung mulai dari bulan Januari 2024 sampai Agustus 2024 yaitu kurang lebih 5 bulan.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. populasi dapat bersifat jumlah terbatas dan tidak terbatas. Populasi pada penelitian ini adalah perawat shift sejumlah 375 orang yang bekerja di instalasi rawat inap RSUD RA. Kartini Jepara.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi yang akan dipergunakan sebagai subjek penelitian (Alimul, 2017).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono, (2022) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian – penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2022).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Perawat yang bekerja dinas / mengalami shift.
- 2) Perawat yang bersedia untuk diteliti.

b. Kriteria Eksklusi

Adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel penelitian.

- 1) Kepala Ruang.
- 2) Perawat yang tidak bersedia untuk diteliti.

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir : e = 0,1

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut Nilai e = 0,05 (5%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 125, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10 % dan hasil

perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian, maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{375}{1 + 375 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{375}{1 + 3,75}$$

$$n = \frac{375}{4,75}$$

$$n = 78,9 \text{ (dibulatkan menjadi } = 79)$$

Maka besar sampel pada penelitian ini berjumlah 79 responden, Pengambilan 79 sampel dengan cara mengundi lalu mengambil nomor yang ganjil saja.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Umur	Lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan	Format isian	Kategori penilaian; 1. Dewasa Muda: 20-44 Tahun 2. Dewasa Tengah: 45-64 Tahun	Ordinal
Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang dilahirkan	Format isian	Kategori penilaian; 1. Laki-laki 2. Perempuan	Ordinal
Status Perkawinan	Opsi yang menggambarkan hubungan seseorang	Format isian	Kategori penilaian; 1. Menikah	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	dengan orang penting lainnya		2. Belum Menikah	
Masa Kerja	Jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi atau kantor	Format isian	Kategori penilaian; 1. 1-5 Tahun 2. 6-10 Tahun 3. >10 Tahun	Ordinal
Stres Kerja	Kondisi yang dirasa tidak menyenangkan dari interaksi perawat dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan ketegangan di lingkungan kerja dengan indikator : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Indikator psikologis</li> <li>▪ Indikator fisik</li> <li>▪ Indikator perilaku</li> </ul>	<i>Self Report Measurement</i> Kuisisioner	Menggunakan skala likert pada setiap pernyataan 1 = Selalu 2 = Sering 3 = Jarang 4 = Tidak Pernah  Kriteria Skor : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rendah Jika skor 18-27</li> <li>▪ Sedang jika skor 28-36</li> <li>▪ Agak Tinggi jika skor 37-54</li> <li>▪ Tinggi jika skor 55-72</li> </ul>	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis, pertanyaan atau pernyataan tersebut akan ditunjukkan kepada narasumber dan yang akan menjawabnya (Sugiyono, 2022).

Format yang dipakai kuesioner adalah format skala likert dan skala Gutman. Skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek, sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif. Instrumen penelitian skala likert disusun dalam bentuk

checklist (√). Skor penelitian yang digunakan dalam untuk variabel stres yaitu Selalu (1), Sering (2), Jarang (3), Tidak Pernah (4).

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan alat ukur yang sebelumnya pernah dilakukan penelitian oleh Awaliyah, (2022) dari Universitas Hasanuddin Makasar, Adapun kisi-kisi dari kuesioner antara lain :

Tabel 3. 2 Kisi - Kisi Kuesioner

<b>Kuesioner</b>	<b>Jumlah</b>
1. Indikator gejala psikologis	7 Pertanyaan (no. 1-7)
2. Indikator gejala fisik	5 Pertanyaan (no. 8-12)
3. Indikator gejala perilaku	6 Pertanyaan (no. 13-18)

## **F. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah dalam prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Fakultas Kesehatan, Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
2. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian, peneliti menyerahkan surat permohonan izin tersebut kepada Direktur RSUD RA. Kartini Jepara.
3. Peneliti menentukan jumlah responden penelitian dengan menggunakan teknik *random sampling*.
4. Setelah mendapatkan calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, peneliti melakukan *informed consent* terhadap calon responden. Jika calon responden bersedia menjadi responden penelitian, maka mereka

dapat membaca lembaran persetujuan dan kemudian menandatangani.

Setelah itu *informed consent* diserahkan kembali kepada peneliti.

5. Setelah peneliti menerima lembar persetujuan yang menunjukkan bahwa calon responden setuju untuk menjadi responden penelitian Selanjutnya peneliti akan memberi penjelasan kepada responden mengenai cara pengisian Kuesioner dan responden dianjurkan bertanya apabila ada pernyataan yang kurang jelas.
6. Pengisian Kuesioner dilakukan selama kurang lebih 20 menit untuk masing-masing responden, Responden diharapkan menjawab seluruh pernyataan di bagian jawaban di dalam Kuesioner.
7. Apabila responden sudah selesai mengisi lembar Kuesioner maka lembar tersebut dikembalikan kepada peneliti.
8. Peneliti memeriksa kembali Kuesioner yang sudah diisi oleh responden untuk memeriksa kelengkapan pengisian Kuesioner.
9. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya diolah dan dianalisa oleh peneliti.

## **G. Pengolahan Data**

Menurut Hidayat, (2014) dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh meliputi *editing*, *coding*, *entry data*, dan *analiting*, berikut uraian dan penjelasannya:

### 1. *Editing*

*Editing* merupakan langkah untuk memeriksa kembali kebenaran data, seperti daftar pertanyaan yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

### 2. *Coding*

*Coding* merupakan langkah pemberian kode numerik (angka) pada data yang sudah dikumpulkan yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini akan memudahkan peneliti dalam pengolahan dan menganalisa data menggunakan komputer. Dan penelitian ini menggunakan kode tiap item Kuesioner. Selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi pada variabel aslinya.

### 3. *Entry Data*

*Entry data* merupakan langkah memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi. Program yang digunakan untuk menganalisa data pada penelitian ini adalah software statistik.

### 4. *Analysing*

Peneliti menganalisa data penelitian menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. *Analysing* adalah langkah selanjutnya setelah data dimasukkan ke dalam database komputer dan kemudian dianalisa.

## **H. Analisa Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara, melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Nursalam, 2016).

Univariat Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang dinarasikan (Notoatmodjo, 2018). Analisis pada penelitian ini yaitu mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta menyajikan data kuantitatif secara deskriptif. Analisis deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data dengan apa adanya. Metode ini bertujuan melihat gambaran keadaan dari kumpulan data yang sedang diteliti tanpa bermaksud mencari hubungan antar data atau penarikan kesimpulan. Dalam metode deskriptif, data dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti tabel atau diagram dan juga bisa dalam bentuk numerik misalnya perhitungan rata-rata atau standar deviasi.

## **I. Etika Penelitian**

Menurut Hidayat, (2014) etika dalam penelitian terdapat beberapa langkah yang meliputi :

1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden. *Informed consent* bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

*Anonymity* adalah tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tersebut. Dengan tujuan untuk memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua data dan masalah-masalah responden yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

